



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PENGAJUAN PERMOHONAN PEMOHON ELEKTRONIK  
Nomor 55/PAN.MK/e-AP3/12/2024**

Pada hari ini, **Jumat** tanggal **enam** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh empat** pukul **00:19 WIB**, telah diajukan Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Tahun 2024, oleh:

**Thariq Modanggu dan Nurjana Hasan Yusuf** Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati **KABUPATEN GORONTALO UTARA**, Nomor Urut **2**. Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 05 Desember 2024 memberi kuasa kepada Febriyan Potale, dkk Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON**;

Terhadap

**Komisi Pemilihan Umum KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON**;

Berkas permohonan tersebut telah dicatat dalam Buku Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-BP3) dan kelengkapan Permohonan Pemohon akan diperiksa berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota.

Pemohon dapat memperbaiki dan melengkapi Permohonan paling lama 3 hari kerja sejak diterimanya Akta Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-AP3).

Permohonan yang telah lengkap segera dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e- BRPK).

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera pada tanggal 06 Desember 2024 pukul 07:57 WIB .

**Plt. Panitera  
Muhidin**





# MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Medan Merdeka Barat No. 6 Jakarta 10110 Kotak Pos 999 Jakarta 10000  
Telepon (62-21) 23529000, Faksimile (62-21) 3524261, 3520177 Laman: [www.mkri.id](http://www.mkri.id)

Lampiran:  
e-AP3 Nomor 55/PAN.MK/e-AP3/12/2024

## DAFTAR KELENGKAPAN PENGAJUAN PERMOHONAN PEMOHON ELEKTRONIK (e-DKP3)

Pemohon : Thariq Modanggu dan Nurjana Hasan Yusuf Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati  
KABUPATEN GORONTALO UTARA No Urut 2  
Kuasa Hukum : Febriyan Potale, dkk  
Pokok Permohonan : Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati KABUPATEN GORONTALO UTARA  
Tahun 2024  
Pengajuan Permohonan : Jum'at, 06 Desember 2024 Pukul 00:19 WIB

### BERKAS PERMOHONAN YANG DIAJUKAN

| NO. | JENIS                            | JUMLAH | KETERANGAN  |
|-----|----------------------------------|--------|---|
| 1   | Permohonan (pdf)                 | 1      | Permohonan berupa file pdf bertanggal 6 Desember 2024                                     |
| 2   | Permohonan (doc/docx)            | 1      | Permohonan berupa file word bertanggal 6 Desember 2024                                    |
| 3   | Daftar Alat Bukti (pdf)          | 1      | DAB (P-1 s.d. P-6) bertanggal 5 Desember 2024 berupa file pdf                             |
| 4   | Daftar Alat Bukti (doc/docx)     | 1      | DAB (P-1 s.d. P-6) bertanggal 5 Desember 2024 berupa file word                            |
| 5   | Alat Bukti                       | 1      | Scan Alat Bukti berupa file pdf   |
| 6   | SK Penetapan Perolehan Suara KPU | 1      | Salinan SK KPU Kabupaten Gorontalo Utara Nomor 1081 Tahun 2024 bertanggal 4 Desember 2024 |
| 7   | Surat Kuasa                      | 1      | Surat Kuasa Khusus bertanggal 5 Desember berupa file pdf                                  |
| 8   | Bukti P-2                        | 1      | Scan Alat Bukti berupa file pdf   |
| 9   | Bukti P-3                        | 1      | Scan Alat Bukti berupa file pdf   |
| 10  | Bukti P-4                        | 1      | Scan Alat Bukti berupa file pdf   |
| 11  | Bukti P-5                        | 1      | Scan Alat Bukti berupa file pdf   |
| 12  | Bukti P-6                        | 1      | Scan Alat Bukti berupa file pdf   |

**Jakarta, 06 Desember  
2024**

**Plt. Panitera  
Muhidin**

***Disclaimer:***

Pemeriksaan awal terhadap bukti yang diserahkan oleh para pihak kepada bagian registrasi hanya mencakup jumlah alat bukti dan belum mencakup pemeriksaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, jika setelah pemeriksaan lanjutan ditemukan kekurangan atau ketidaklengkapan bukti, serta adanya ketidaksesuaian antara daftar alat bukti dengan bukti fisik, maka pihak yang bersangkutan/yang menyerahkan bukti tersebut akan dihubungi oleh Juru Panggil atau Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi untuk melengkapinya.